



dan mampu mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran al-Qur'an Hadits diarahkan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan peserta didik terhadap al-qur'an dan Hadits, sehingga mendapat pengetahuan keduanya dengan baik dan benar. Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dan Hadits.

Seorang guru harus mampu membaca al-Qur'an dengan benar dengan memahami arti dari isi kandungan al-Qur'an. Seorang guru tentu harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang guru yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Dari hasil yang saya amati pada kelas IV MINU Ningas mata pelajaran al-Qur'an Hadits, peserta didik kurang adanya semangat dan motivasi dalam proses belajar pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas. Hal itu dikarenakan guru yang masih menggunakan metode ceramah saat pembelajaran dan penggunaan metode yang kurang tepat. Peserta didik hanya mendengarkan dan kurang memahami pelajaran. Hal itu terlihat dari 27 peserta didik, 7 siswa tidak aktif bertanya, 6 siswa kurang aktif bertanya, 4















